

HALAMAN PENGESAHAN

KEGAIATAN TRACER STUDY PRODI D III KEPERAWATAN LULUSAN TAHUN 2023



Laporan ini telah di setujui dan di syahkan oleh :

Menyetujui,
Ketua STIKes

Dr. Didin Syaefudin, S.Kp, SH, MARS
NIDK 8995220021

Mengetahui,
Waket III

Ns. Henrik Wicaksono, S.Kep, M.Kes
NIDN 0317107303

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Studi Pelacakan Alumni (Tracer Study) RSPAD Gatot Soebroto lulusan tahun 2023

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini dapat tersusun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kolonel Ckm (Purn) Dr. Didin Syaefudin, S.Kp., MARS selaku Ketua STIKes Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.
2. Kolonel Ns Hendik Wicaksono, S.Kep, M.Kes selaku wakil ketua III bidang kemahasiswaan dan Alumni STIKes Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.
3. Seluruh Pengguna Lulusan Prodi D III Keperawatan tahun 2023 STIKes Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.
4. Seluruh Lulusan Prodi D III Keperawatan tahun 2023 STIKes Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.
5. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan laporan ini.

Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan laporan ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberkati kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, Oktober 2024

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan Tinggi, sebagaimana unit aktifitas sosial dan ekonomi yang lainnya, menghadapi banyak perubahan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi. Dan menjadi tantangan bagi perguruan tinggi untuk terus berbenah (continuous improvement) menghadapi era disrupsi. Inovasi dan applicable outputs yang dapat dikontribusikan pada peningkatan kapasitas dan kontinuitas kehidupan sosial dan ekonomi menjadi tuntutan bagi semua institusi pendidikan, khususnya pendidikan tinggi Tracer Study atau yang sering disebut sebagai survey alumni atau survey “*follow up*” adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Studi ini mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan. Tracer Study juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (stakeholders), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Perguruan tinggi perlu melaksanakan Tracer Study karena membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan pendidikan tinggi dari masukan berupa kondisi, pengalaman, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut. Masukkan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Hasil dari masukan berupa kondisi, pengalaman dan motivasi mahasiswa, sistem dan kebijakan pendidikan di perguruan tinggi, serta proses pengajaran dan pembelajaran di perguruan tinggi

akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Hasil dari pendidikan tinggi adalah pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Hasil-hasil ini beserta kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal-hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam penelitian Tracer Study.

Program studi D III Keperawatan adalah salah satu program studi vokasi di STIKes RSPAD Gatot Soebroto. Prodi Pendidikan vokasi ikut mengemban amanah untuk mencerdaskan bangsa di tengah tantangan dunia yang kian mengglobal. Oleh karena itu, D III Keperawatan perlu membuat suatu rencana strategis yang dapat menunjang terwujudnya peran tersebut. Tracer studi yang di lakukan, sedangkan untuk meningkatkan terus dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Upaya melakukan perbaikan baik dibidang akademik maupun infratraktur telah banyak dilakukan, dimana upaya-upaya ini dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di era global, lulusan yang memiliki kepribadian dan akhlak mulia, sehingga mampu menjadi kader pimpinan bangsa dimasa globalisasi mendatang. Tracer study terhadap alumni merupakan salah satu studi empiris yang diharapkan menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di D III Keperawatan. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan tracer study ini diharapkan D III Keperawatan mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan dimasa depan. Untuk itu informasi keberhasilan profesionalisme (karier, status) para alumni dibutuhkan.

Demikian pula informasi terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi professional). Para alumni diharapkan juga dapat memberikan penilaian kondisi dan ketentuan belajar yang mereka alami masa belajar dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi. Dokumen tracer study dapat bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola.

Hasil tracer study ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan di dan D III Keperawatan dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni D III Keperawatan

Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni D III Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum :

Informasi ini diperlukan dalam rangka melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran dan kurikulum di Prodi D III Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

2. Tujuan Khusus:

- a) Mengetahui lama masa tunggu yang dialami oleh alumni mahasiswa lulus tepat waktu
- b) Mengetahui relevansi antara kurikulum yang didapatkan dengan pekerjaan yang didapatkan oleh alumni mahasiswa lulus tepat waktu tercepat
- c) Mengetahui tanggapan pengguna jasa para alumni terkait kinerja alumni mahasiswa lulus tepat waktu tercepat
- d) Sebagai masukan/informasi penting bagi pengembangan perguruan tinggi;

- e) Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industry
- f) Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan tendik
- g) Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum

C. METODE

Tracer Study RSPAD Gatot Soebroto dilaksanakan dengan membagikan kuesioner secara online kepada alumni dan pengguna, dengan Pertanyaan di dalam kuesioner berupa pertanyaan tertutup seperti terlampir dalam lampiran.

D. DASAR

1. Panduan Pengembangan Pusat Karir Perguruan Tinggi, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional 2011
2. Panduan pengembangan layanan pusat karir lanjutan/ TS 2019
3. Panduan Sistem Informasi Manajemen Pemeringkatan Kemahasiswaan Simkatmawa tahun 2018
4. Surat Edaran Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor 471/B/SE/2017 tanggal 26 Juli 2017 tentang Pelaksanaan TS di Tingkat Perguruan Tinggi
5. Surat Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor No. 942/B3.4/KM/2018 tentang Pelaksanaan Tracer Study Online
5. Surat Edaran Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa) No. 313/B/SE/2016 mengenai Pelaksanaan Tracer Study Tingkat Perguruan Tinggi
6. Instrumen Akreditasi BAN PT IAPS 4.0
7. Kuesioner Dirjen Dikti Tahun 2021
8. Program kerja Pusat Karir STIKes RSPAD Tahun Akademik 2023/2023

D. TEKNIK PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan

- a) Pembentukan panitia pelaksanaan kegiatan tracer studi dan pengguna lulusan
- b) Membuat kerangka acuan / proposal kegiatan tracer studi dan pengguna lulusan
- c) Menyusun dan mengesahkan SOP dan pedoman tracer studi
- d) Mendefinisikan tujuan kegiatan tracer studi
- e) Mendisain survei (menyeleksi lulusan yang akan menjadi responden dan menentukan strategi dalam penelusuran lulusan.
- f) Penentuan konsep teknis untuk pelaksanaan survei.
- g) Merumuskan item-item pertanyaan dan tanggapan-tanggapan.
- h) Melakukan koordinasi dengan KaProdi D III Keperawatan terkait dengan instrumen alumni dan pengguna
- i) Menetapkan Kuesioner alumni dan pengguna
- j) Melakukan pemaparan program Tracer Studi
- k) Melakukan sosialisasi pengisian instrumen lulusan dan pengguna kepada alumni pada tanggal 15 September 2024

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan di laksanakan pada Tanggal 19 September 2024 sampai 3 Oktober 2024 yang dapat di akses melalui <https://stikesrspadgs.karirlink.id/form>. Setelah itu dilakukan pengisian instrumen dan penyelesaian penyusunan kuesioner untuk berbagai kelompok responden, maka tahap berikutnya adalah pengumpulan data. Pada tahap pengumpulan data juga disusun tahapan pekerjaan sebagai berikut:

- a) Melakukan sosialisasi terhadap lulusan.
- b) Mendistribusikan dan mengumpulkan kuesioner (baik elektronik maupun manual).
- c) Penjaminan terhadap partisipasi responden yang tinggi.
- d) Mendefinisikan sistem pengkodean untuk tanggapan-tanggapan dari pertanyaan terbuka
- e) Melakukan pengkodean tanggapan dan pertanyaan terbuka
- f) Data entry dan data editing (*quality control*)
- g) Analisis data lulusan dan pengguna

- h) Persiapan laporan hasil survei

3. Tahap Pengakhiran

- a. Evaluasi kegiatan

Verifikasi data dilakukan secara online, setiap responden yang menjadi objek dari tracer studi ini. Efektivitas pelaksanaan tracer study terkait dengan metode, instrument, dan media yang digunakan. Proses masuknya data, validitas, realibilitas, dan ketercapaian terget, Pelaporan tracer studi. Dan tindak lanjut tracer study dan pengembanganya.

- b. Pembuatan laporan.

Melakukan diseminasi hasil tracer studi

- c. Luaran

Dokumen hasil tracer study Prodi D III Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto. yang terdiri dari masukan para alumni dan rekomendasi perbaikan sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran D III Keperawatan

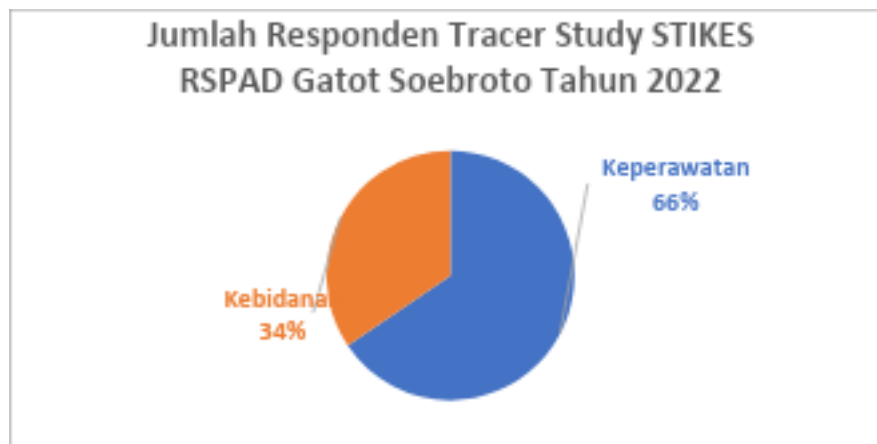
BAB II

HASIL PENGUKURAN TINGKAT KEPUASAN LULUSAN

A. HASIL DAN ANALISIS

1. Jumlah Responden Pada Kegiatan Tracer Study STIKES RSPAD Gatot Soebroto Lulusan Tahun 2023

Target responden kegiatan Tracer study 2024 adalah lulusan STIKES RSPAD Gatot Soebroto pada tahun 2023. Jumlah target responden yang mengisi kuesioner pada kegiatan Tracer study adalah 108 orang.



2. Tingkat Partisipasi Lulusan Pada Kegiatan Tracer Study STIKES RSPAD Gatot Soebroto Lulusan Tahun 2023

Tabel 2. 2
Jumlah Responden Yang Mengisi Tracer Study
STIKes RSPAD Gatot Soebroto Lulusan Prodi D III Keperawatan Tahun 2023

NO	RESPONDEN	FREKWENSI	PRESENTASI
1	Responden yang mengisi	96 orang	12%
2	Responden yang tidak mengisi	12 orang	88%
	Total	108 orang	100 %



Gambar 2.2 menggambarkan Jumlah Responden Yang Mengisi Tracer Study STIKes RSPAD Gatot Soebroto Lulusan Prodi D III Keperawatan Tahun 2023 sebanyak 96 orang (88%), dan yang tidak mengisi sebanyak 12 orang (12%).

Tabel 2.3
Jumlah Pengguna Lulusan
STIKes RSPAD Gatot Soebroto Lulusan Tahun 2023

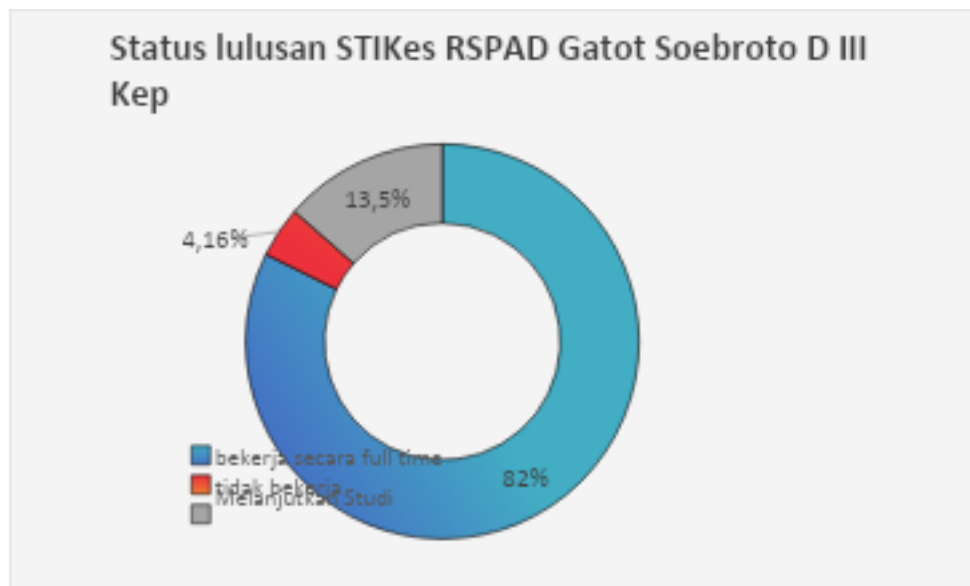
NO	PRODI	FREKWENSI	PRESENTASI
1	D III Keperawatan	73	85 %
	Total	73	



Gambar 2.3 menggambarkan Jumlah Pengguna Yang Mengisi Tracer Study STIKes RSPAD Gatot Soebroto Lulusan Prodi D III Keperawatan Tahun 2023 sebanyak 73 orang (85%).

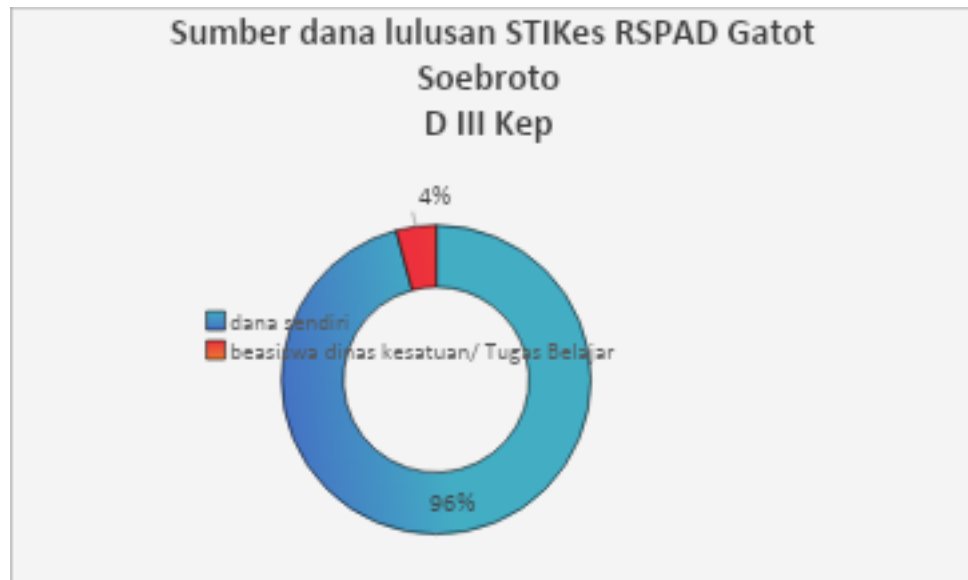
B. Hasil Analisis Kepuasan Lulusan D III Keperawatan

1. Status Saat ini



Gambar 1 menggambarkan status lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi D III Keperawatan bahwa yang bekerja secara full time 79 orang (82,2%), tidak bekerja sebanyak 4 orang (4,16%), dan Melanjutkan Studi sebanyak 13 orang (13,5%)

2. Sumber dana



Gambar 2 menggambarkan sumber dana lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi D III Keperawatan bahwa sebanyak 92 orang berasal dari dana sendiri (96%) dan 4 orang dari beasiswa dinas kesatuan/ Tugas Belajar (4%).

3. Waktu mendapatkan pekerjaan pertama sebelum lulus



Gambar 3 menggambarkan waktu mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi D III Keperawatan bahwa sebanyak 22 orang (23%), dan sebelum lulus sebanyak 74 orang (77,08%).

4. Waktu Masa Tunggu Lulusan



Gambar 4 Menggambarkan waktu mendapatkan pekerjaan lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi D III Keperawatan bahwa sebanyak 87 orang (90,6%) bekerja sebelum 6 bulan setelah lulus, dan sebanyak 9 orang (9,37%) bekerja > 6 bulan.

5. Keaktifan mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir



Gambar 5 Menggambarkan Keaktifan mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir bahwa sebanyak 12 orang (14,4%) dan 72 orang (87,5%) tidak aktif dalam mencari kerja, dan 12 orang (12,5%) tidak menjawab.

6. Cara Mencari Pekerjaan



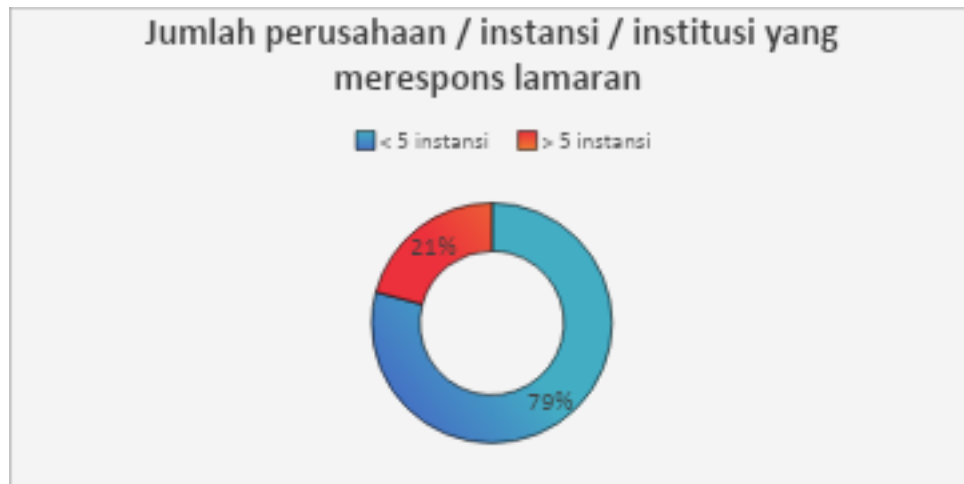
Gambar 6 menggambarkan cara mencari pekerjaan melalui iklan di koran / majalah, brosur 2 orang (2,08%), melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada sebanyak 19 orang (19,79%), Mencari lewat internet / iklan online sebanyak 23 orang (23,9%), memperoleh informasi dari pusat pengembangan karir 15 orang (15,6%), Menghubungi kantor kemahasiswaan/alumni sebanyak 7 orang (7,29%), Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara,teman sebanyak 30 orang (31,25%),

7. Perusahaan / instansi / institusi yang sudah di lamar sampai saat ini



Gambar 7 menggambarkan jumlah instansi yang sudah di lamar sebanyak 8 orang (8,3%) melamar > dari 10 instansi dan sebanyak 88 orang (91,6%) melamar < dari 10 instansi.

7. Jumlah perusahaan / instansi / institusi yang merespons lamaran Anda sampai saat ini



Gambar 8 menggambarkan perusahaan / instansi / institusi yang merespons lamaran > 5 instansi sebanyak 20 orang (20,8%), dan sebanyak 76 orang (79,1%) di respon oleh < 5 instansi.

8. Jumlah perusahaan / instansi / institusi yang mengundang Anda untuk wawancara sampai saat ini



Gambar 8 menggambarkan 10 orang (10,41%) > 5 perusahaan / instansi / institusi yang mengundang untuk wawancara dan sebanyak 86 orang

(89,58%) < 5 perusahaan / instansi / institusi yang mengundang untuk wawancara

9. Rata-rata Pendapatan per bulan (Take Home Pay)



Gambar 9 menggambarkan Pendapatan per bulan (Take Home Pay) sebanyak 15 orang (15,6%) Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000, sebanyak 72 orang (75%) > Rp. 3.000.000 – Rp.6.000.000, dan sebanyak 9 orang (9,37) >Rp. 6.000.000

10. Jenis perusahaan / instansi / institusi tempat dan bekerja



Gambar 10 menggambarkan sebanyak 28 orang (29,2%) bekerja di instansi pemerintah, dan sebanyak 68 orang (70,8%) bekerja di instansi swasta.

11. Apa tingkat tempat kerja Anda saat ini



Gambar 11 menggambarkan sebanyak 29 orang (69, 79%) bekerja dalam Tingkat local dan sebanyak 67 orang bekerja dalam Tingkat nasional.

12. Apa tipe kontrak pekerjaan Anda saat ini



Gambar 12 menggambarkan sebanyak 75 orang (94,9%) yang bekerja berstatus sebagai karyawan dan 4 orang (5,06%) sebagai TNI AD aktif.

13. Keeratan hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan



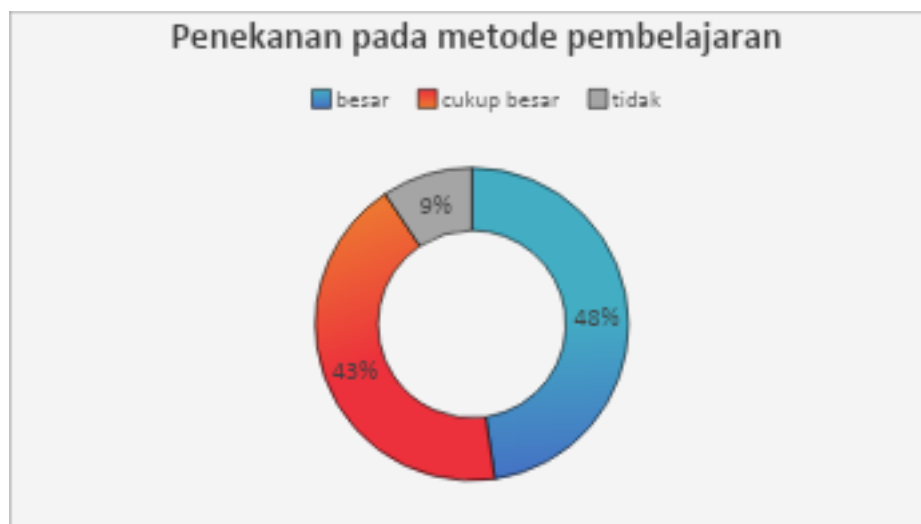
Gambar 13 menggambarkan sebanyak 13 orang (13,5%) tidak menjawab, sebanyak 18 orang (18,75%) cukup erat dengan bidang studi, sebanyak 30 orang (31,25%) erat, dan sebanyak 35 orang (36,45%) sangat erat dengan bidang studi.

14. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat / sesuai untuk pekerjaan



Gambar 14 menggambarkan sebanyak 25 orang (39%) setingkat lebih tinggi, dan 39 orang (61%) sesuai dengan Tingkat pendidikan.

15. Penekanan pada metode pembelajaran



Gambar 15 menggambarkan sebanyak 10 orang (9%) menyatakan tidak, sebanyak 46 orang (43%) menyatakan cukup besar dan sebanyak 51 orang (48%) menyatakan besar , sebanyak menyatakan sangat besar

16. Tingkat pendidikan yang paling tepat / sesuai untuk pekerjaan



Gambar 16 menggambarkan sebanyak 25 orang (39%) setingkat lebih tinggi, dan 39 orang (61%) sesuai dengan Tingkat pendidikan.

17. Penekanan pada metode pembelajaran



Gambar 17 menggambarkan sebanyak 10 orang (9%) menyatakan tidak, sebanyak 46 orang (43%) menyatakan cukup besar dan sebanyak 51 orang (48%) menyatakan besar , sebanyak menyatakan sangat besar

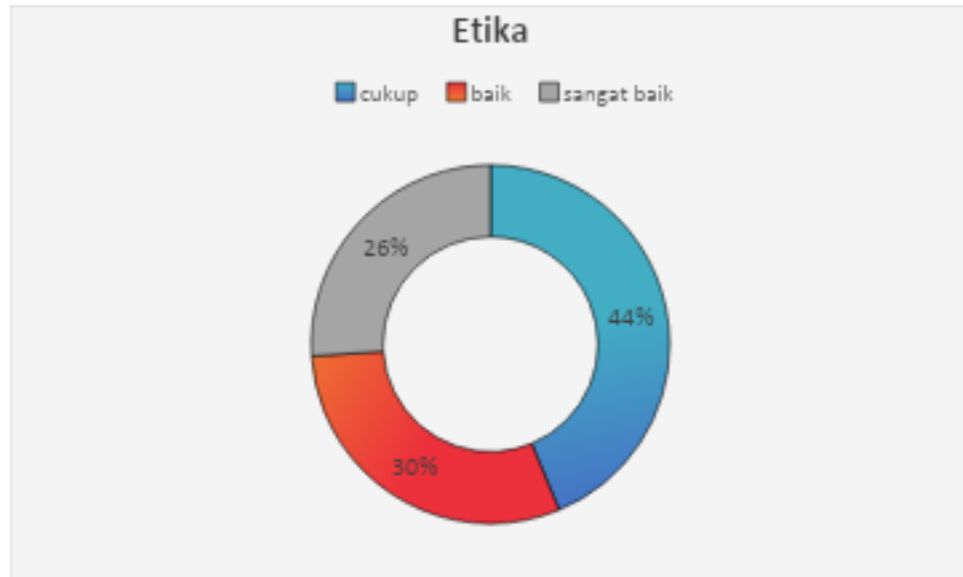
18. Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan



Gambar 18 menggambarkan Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan Anda saat ini sebanyak 38 orang (39,6%) menyatakan erat, sebanyak

18 orang (18,8%) menyatakan cukup erat, sebanyak 40 orang (41,6%) menyatakan sangat erat.

19. Etika



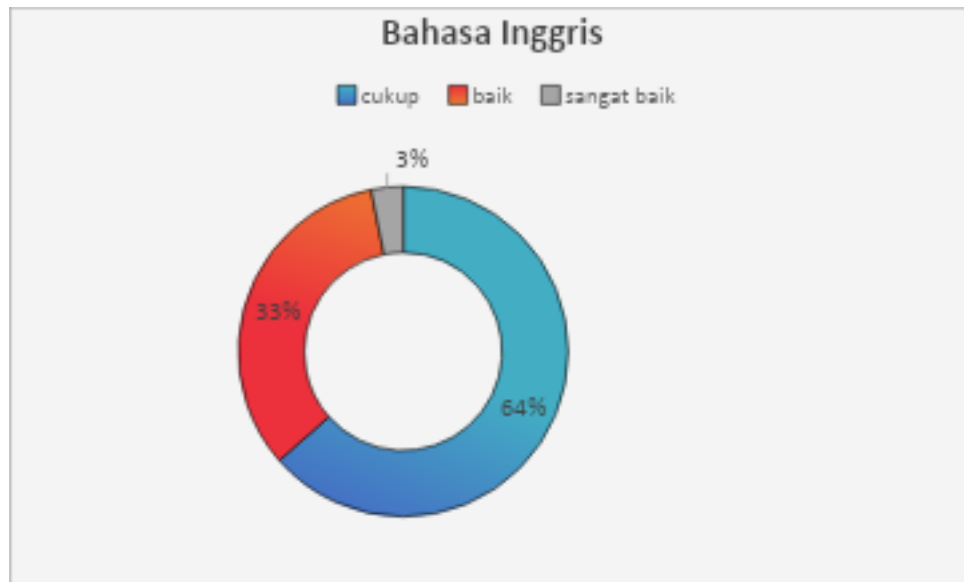
Gambar 19 menggambarkan sebanyak 25 orang (26,0%) menyatakan sangat baik sebanyak 29 orang (30,2%) menyatakan baik dan sebanyak 42 orang (43,7%) menyatakan cukup.

20. Profesionalisme



Gambar 20 menggambarkan sebanyak 19 orang (19,7%) menyatakan sangat baik, sebanyak 33 orang (34,3%) menyatakan baik, sebanyak 44 orang (45,8%) menyatakan cukup.

21. Bahasa Inggris



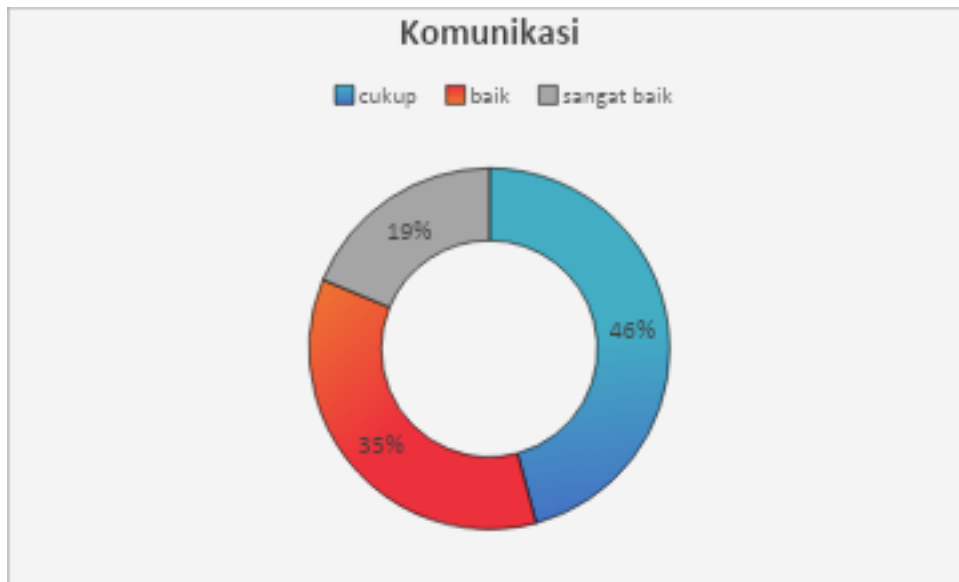
Gambar 21 menggambarkan sebanyak 3 orang (3,12%) menyatakan sangat baik, sebanyak 32 orang (33,3%) menyatakan baik, sebanyak 61 orang (63,5%) menyatakan cukup.

22. Penggunaan Teknologi Informasi



Gambar 22 menggambarkan sebanyak 13 orang (13,5%) menyatakan sangat baik, sebanyak 35 orang (36,4%) menyatakan baik, sebanyak 48 orang (50%) menyatakan cukup.

23. Komunikasi



Gambar 23 menggambarkan sebanyak 18 orang (18,75%) menyatakan sangat baik, sebanyak 34 orang (35,45%) menyatakan baik, sebanyak 44 orang (45,8%) menyatakan cukup.

24. Kerja sama tim



Gambar 24 menggambarkan sebanyak 21 orang (21,8%) menyatakan sangat baik, sebanyak 31 orang (32,4%) menyatakan baik, sebanyak 44 orang (45,8%) menyatakan cukup.

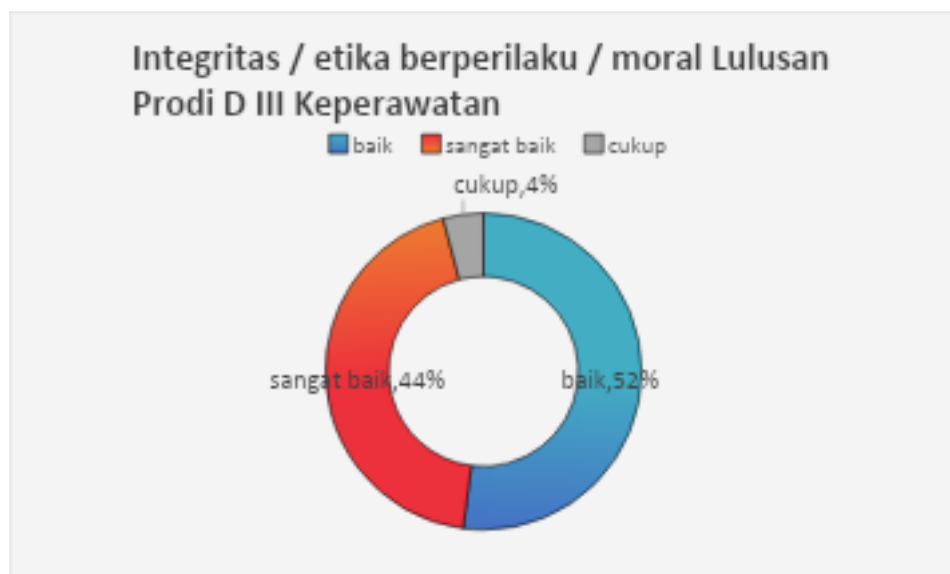
25. Pengembangan Diri



Gambar 25 menggambarkan sebanyak 19 orang (19,8%) menyatakan sangat baik, sebanyak 33 orang (34,4%) menyatakan baik, sebanyak 44 orang (45,8%) menyatakan cukup.

C. Hasil Analisis Kepuasan Pengguna Lulusan D III Keperawatan

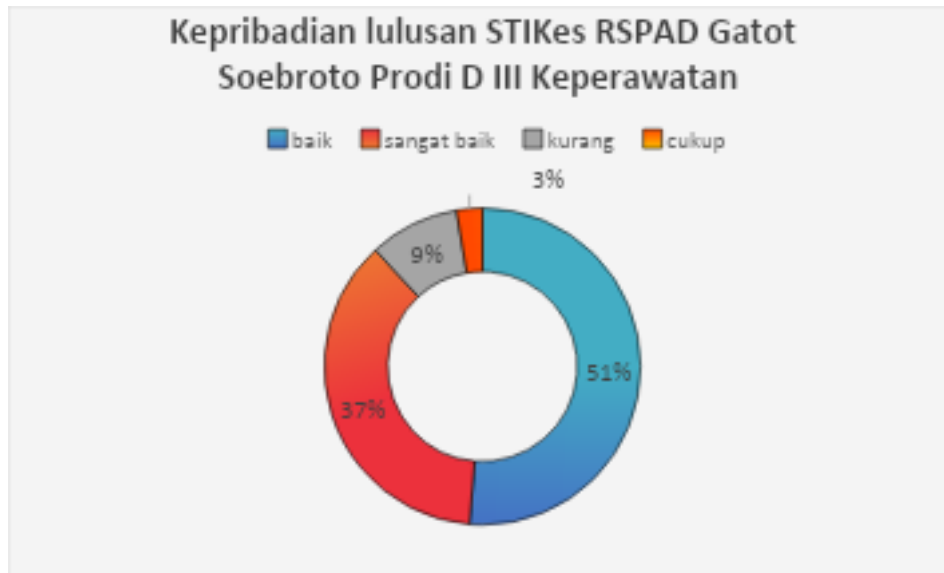
1. Integritas / etika berperilaku / moral Lulusan Prodi D III Keperawatan



Gambar 1 menggambarkan persepsi pengguna terkait dengan integritas lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi D III Keperawatan bahwa sebanyak 3 orang (4%) memiliki integritas yang cukup, sebanyak 38 orang

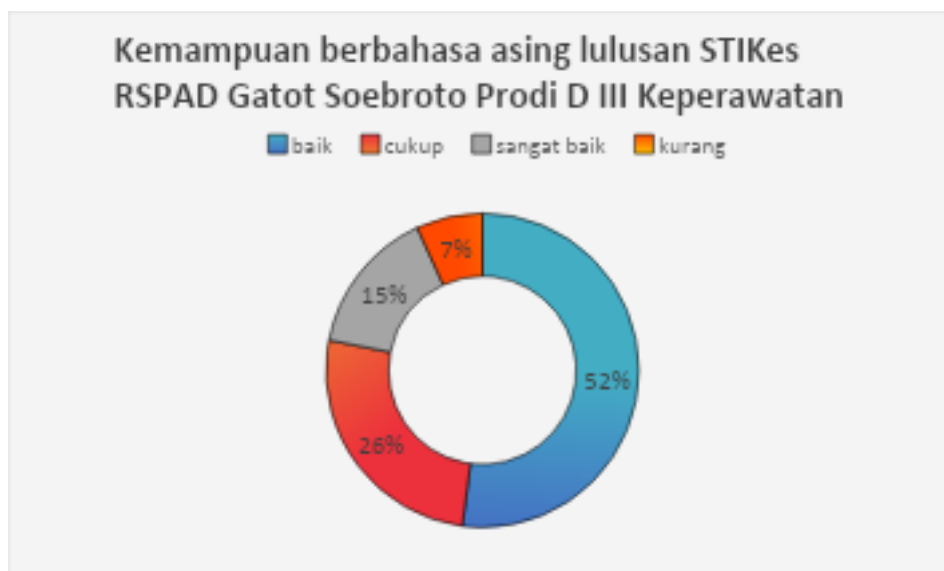
(52%) memiliki integritas yang baik, dan sebanyak 32 orang (44%) memiliki integritas yang sangat baik.

2. Kinerja/keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme/kompetensi utama)



Gambar 2 menggambarkan persepsi pengguna terkait dengan kepribadian lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi D III Keperawatan bahwa sebanyak 7 orang (9%) memiliki kepribadian yang kurang, sebanyak 2 orang (3%) memiliki kepribadian yang cukup, sebanyak 39 orang (51%) memiliki kepribadian yang baik, dan sebanyak 28 orang (37%) memiliki kepribadian yang sangat baik.

3. Kemampuan berbahasa asing



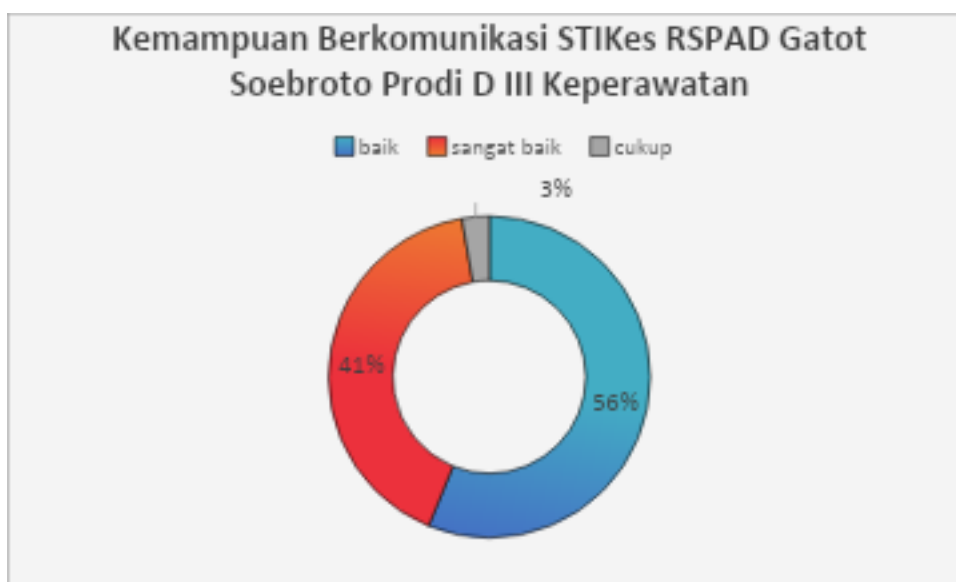
Gambar 3 menggambarkan persepsi pengguna terkait dengan penguasaan pada bidang IT lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi D III Keperawatan bahwa sebanyak 5 orang 7% memiliki kemampuan IT yang kurang, sebanyak 19 orang (26%) memiliki kemampuan IT yang cukup, sebanyak 38 orang 52% memiliki kemampuan IT yang baik, dan sebanyak 11 orang 15% memiliki kemampuan IT yang sangat baik.

4. Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi



Gambar 4 menggambarkan persepsi pengguna terkait dengan penggunaan teknologi informasi lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi D III Keperawatan bahwa sebanyak 3 orang (4%) pengguna yang cukup, sebanyak 40 orang (55,0%) pengguna yang baik, dan sebanyak 30 orang (41,0%) pengguna yang sangat baik.

5. Kemampuan Berkomunikasi



Gambar 5 menggambarkan persepsi pengguna terkait dengan komunikasi STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi D III Keperawatan bahwa sebanyak 2 orang (3%) komunikasi yang cukup, sebanyak 41 orang (56,0%) komunikasi yang baik, dan sebanyak 30 orang (41,0%) yang sangat baik.

6. Kemampuan Bekerjasama Dalam Tim



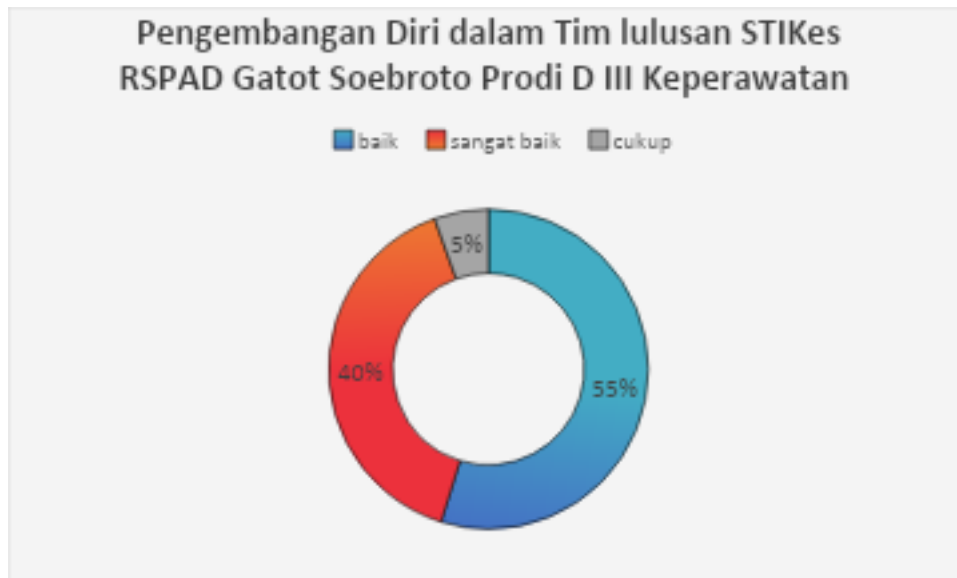
Gambar 6 menggambarkan persepsi pengguna terkait dengan kemampuan bekerjasama dalam tim lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi D III Keperawatan bahwa sebanyak 2 orang (3%) memiliki kemampuan bekerjasama dalam tim yang cukup, sebanyak 43 orang (59%) memiliki kemampuan bekerjasama dalam tim yang baik, dan sebanyak 28 orang (38%) memiliki kemampuan bekerjasama dalam tim yang sangat baik.

7. Kepemimpinan Dalam Tim



Gambar 7 menggambarkan persepsi pengguna terkait Kepemimpinan dalam tim lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi D III Keperawatan bahwa sebanyak 6 orang (8,0%) memiliki Kepemimpinan dalam tim yang cukup, sebanyak 41 orang (56,0%) memiliki kepemimpinan dalam tim yang baik, dan sebanyak 26 orang (36,0%) memiliki kepemimpinan dalam tim yang sangat baik.

8. Pengembangan diri



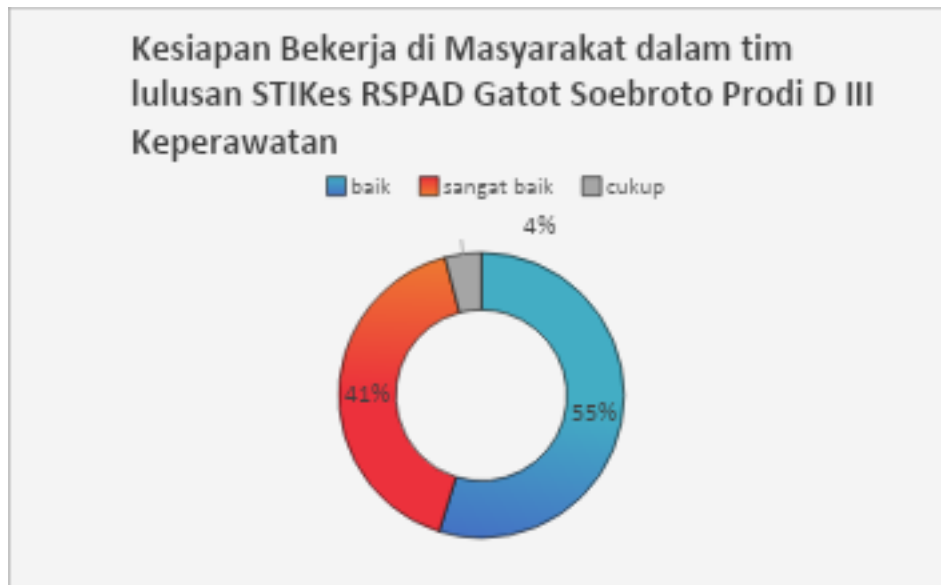
Gambar 8 menggambarkan persepsi pengguna terkait pengembangan diri dalam tim lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi D III Keperawatan bahwa sebanyak 4 orang (5,4%) memiliki pengembangan diri dalam tim yang cukup, sebanyak 40 orang (54,7%) memiliki pengembangan diri dalam tim yang baik, dan sebanyak 29 orang (39,7%) memiliki pengembangan diri dalam tim yang sangat baik.

9. Etos Kerja



Gambar 9 menggambarkan persepsi pengguna terkait etos kerja dalam tim lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi D III Keperawatan bahwa sebanyak 3 orang (4,1%) memiliki etos kerja dalam tim yang cukup, sebanyak 40 orang (54,7%) memiliki etos kerja dalam tim yang baik, dan sebanyak 30 orang (41%) memiliki etos kerja dalam tim yang sangat baik.

10. Kesiapan Bekerja di Masyarakat



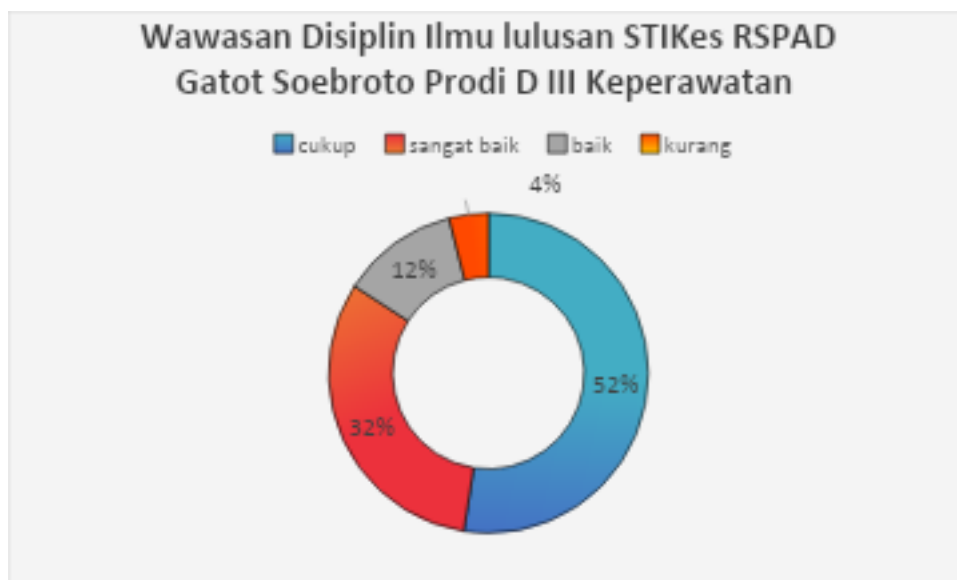
Gambar 10 menggambarkan persepsi pengguna terkait Kesiapan terjun di Masyarakat dalam tim lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi D III Keperawatan bahwa sebanyak 3 orang (4,1%) memiliki dalam Kesiapan bekerja di Masyarakat dalam tim yang cukup, sebanyak 40 orang (54,7%) memiliki Kesiapan bekerja di Masyarakat dalam tim yang baik, dan sebanyak 30 orang (41%) memiliki Kesiapan bekerja di Masyarakat dalam tim yang sangat baik.

11. Penguasaan Pada Pengembangan Diri



Gambar 11 menggambarkan persepsi pengguna terkait pengembangan diri dalam tim lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi D III Keperawatan bahwa sebanyak 4 orang (5,4%) memiliki pengembangan diri dalam tim yang cukup, sebanyak 40 orang (54,7%) memiliki pengembangan diri dalam tim yang baik, dan sebanyak 29 orang (39,7%) memiliki pengembangan diri dalam tim yang sangat baik.

12. Wawasan



Gambar 12 menggambarkan persepsi pengguna terkait dengan wawasan disiplin ilmu lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi D III Keperawatan bahwa sebanyak 4,0% memiliki wawasan yang kurang, sebanyak

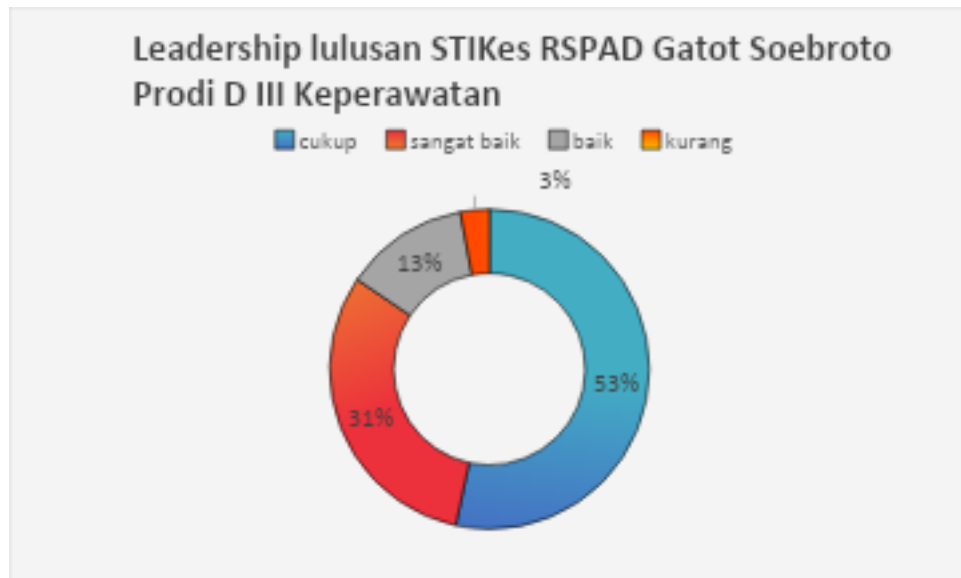
52,0% memiliki wawasan yang cukup, sebanyak 12,0% memiliki wawasan yang baik, dan sebanyak 32% memiliki wawasan yang sangat baik.

13. Profesionalisme



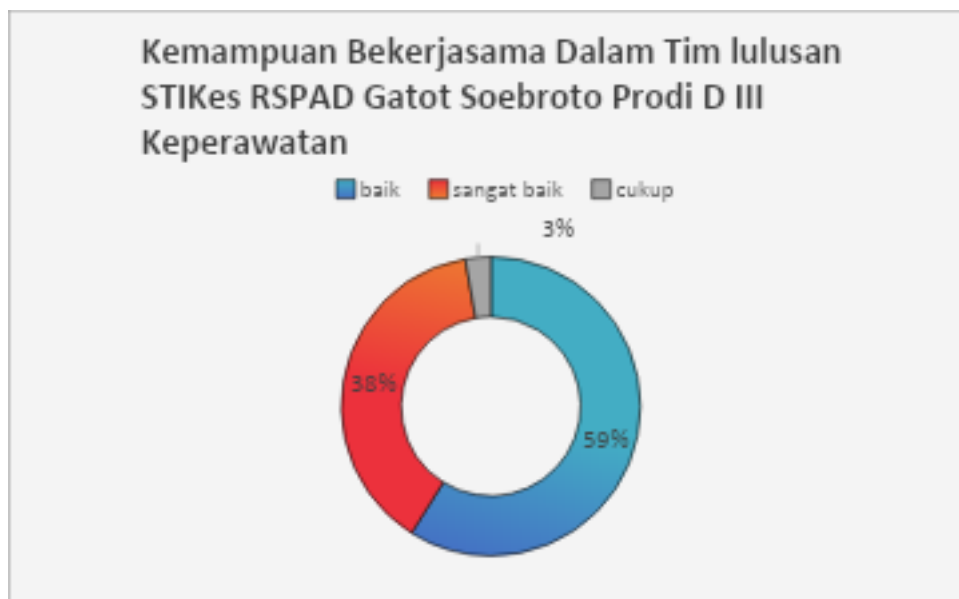
Gambar 13 menggambarkan persepsi pengguna terkait profesionalisme dalam tim lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi D III Keperawatan bahwa sebanyak 2 orang (2,7%) memiliki profesionalisme dalam tim yang cukup, sebanyak 43 orang (58,9%) memiliki profesionalisme dalam tim yang baik, dan sebanyak orang 28 (38,3%) memiliki pengembangan diri dalam tim yang sangat baik.

14. Leadership



Gambar 14 menggambarkan persepsi pengguna terkait dengan leadership lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi D III Keperawatan bahwa sebanyak 2 orang 3% memiliki leadership yang kurang, sebanyak 38 orang (53%) memiliki leadership yang cukup, sebanyak 9 orang (13%) memiliki leadership yang baik, dan sebanyak 24 orang (31%) memiliki leadership yang sangat baik.

15. Kemampuan Bekerjasama Dengan Tim



Gambar 15 menggambarkan persepsi pengguna terkait dengan kemampuan bekerjasama dalam tim lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi D III Keperawatan bahwa sebanyak 2 orang (3%) memiliki kemampuan bekerjasama dalam tim yang cukup, sebanyak 43 orang (59%)

memiliki kemampuan bekerjasama dalam tim yang baik, dan sebanyak 28 orang (38%) memiliki kemampuan bekerjasama dalam tim yang sangat baik.

16. Kemampuan Komunikasi



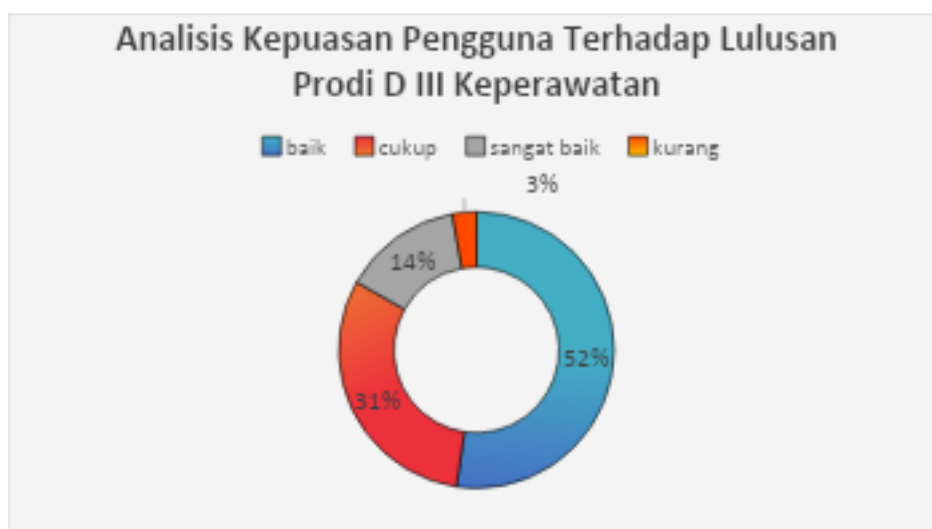
Gambar 16 menggambarkan persepsi pengguna terkait dengan kemampuan komunikasi dalam tim lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi D III Keperawatan bahwa sebanyak 2 orang (2,7%) memiliki kemampuan komunikasi dalam tim yang cukup, sebanyak 41 orang (56,1%) memiliki kemampuan komunikasi dalam tim yang baik, dan sebanyak 30 orang (41%) memiliki kemampuan komunikasi dalam tim yang sangat baik.

17. Kemampuan Bahasa Inggris



Gambar 17 menggambarkan persepsi pengguna terkait dengan Kemampuan Basaha Inggris dalam tim lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi D III Keperawatan bahwa sebanyak 19 orang (26%) memiliki Kemampuan Basaha Inggris dalam tim yang cukup, sebanyak 43 orang (59%) memiliki Kemampuan Basaha Inggris dalam tim yang baik, dan sebanyak 11 orang (15%) memiliki Kemampuan Basaha Inggris dalam tim yang sangat baik.

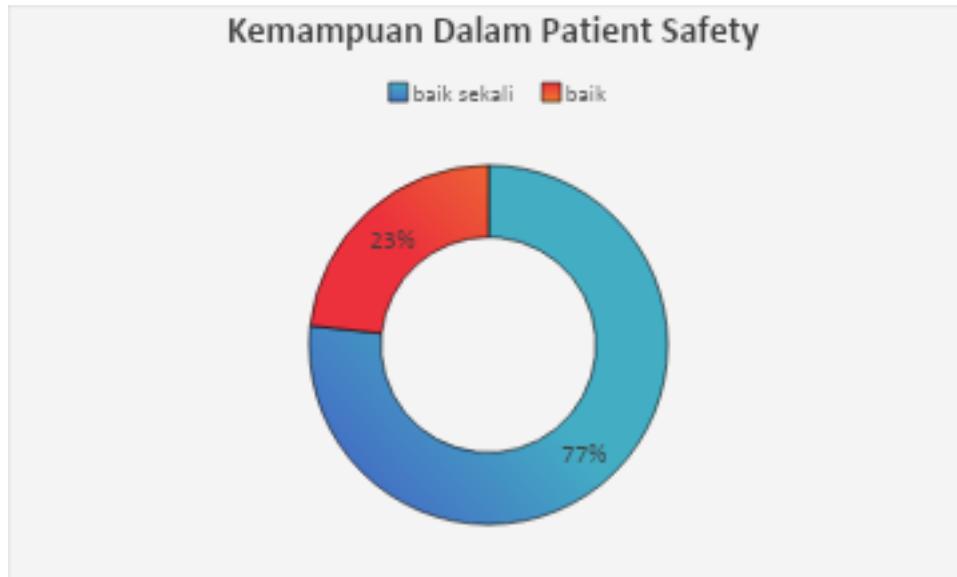
18. Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Lulusan Prodi D III Keperawatan



Gambar 18 menampilkan Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Lulusan Prodi D III Keperawatan bahwa sebanyak 3% yang kurang, sebanyak 31%

yang cukup, sebanyak 52,0% yang baik, dan sebanyak 14,0% yang sangat baik.

19. Patient Safety



Gambar 19 dapat dilihat bahwa secara umum stakeholder menilai alumni mempunyai kemampuan dalam patient safety sudah Baik Sekali sebesar 56 orang (76,7%) dan baik sebesar 17 orang (23,3%)

BAB III PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis

1. Tingkat partisipasi lulusan dari 108 responden, terdapat 96 orang (88%) yang berpartisipasi dalam kegiatan tracer studi
2. Tingkat Partisipasi pengguna terhadap kegiatan tracer studi sebanyak 73 orang lulusan prodi D III Keperawatan (85%)
3. Status lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi D III Keperawatan bahwa yang bekerja secara full time 79 orang (82,2%), tidak bekerja sebanyak 4 orang (4,16%), dan Melanjutkan Studi sebanyak 13 orang (13,5%)
4. Waktu mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi D III Keperawatan bahwa sebanyak 22 orang (23%), dan sebelum lulus sebanyak 74 orang (77,08%).
5. Waktu mendapatkan pekerjaan lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi D III Keperawatan bahwa sebanyak 87 orang (90,6%) bekerja sebelum 6 bulan setelah lulus, dan sebanyak 9 orang (9,37%) bekerja > 6 bulan.
6. Keaktifan mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir bahwa sebanyak 12 orang (14,4%) dan 72 orang (87,5%) tidak aktif dalam mencari kerja, dan 12 orang (12,5%) tidak menjawab.
7. Cara mencari pekerjaan melalui iklan di koran / majalah, brosur 2 orang (2,08%), melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada sebanyak 19 orang (19,79%), Mencari lewat internet / iklan online sebanyak 23 orang (23,9%), memperoleh informasi dari pusat pengembangan karir 15 orang (15,6%), Menghubungi kantor kemahasiswaan/alumni sebanyak 7 orang (7,29%), Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara,teman sebanyak 30 orang (31,25%).

8. Jumlah instansi yang sudah di lamar sebanyak 8 orang (8,3%) melamar > dari 10 instansi dan sebanyak 88 orang (91,6%) melamar < dari 10 instansi.
9. sumber dana lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi D III Keperawatan bahwa sebanyak 92 orang berasal dari dana sendiri (96%) dan 4 orang dari beasiswa dinas kesatuan/ Tugas Belajar (4%).
10. Jumlah 10 orang (10,41%) > 5 perusahaan / instansi / institusi yang mengundang untuk wawancara dan sebanyak 86 orang (89,58%) < 5 perusahaan / instansi / institusi yang mengundang untuk wawancara
11. Pendapatan per bulan (Take Home Pay)sebanyak 15 orang (15,6%) Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000, sebanyak 72 orang (75%) > Rp. 3.000.000 – Rp.6.000.000, dan sebanyak 9 orang (9,37) >Rp. 6.000.000
12. Tingkat tempat kerja lulusan sebanyak 29 orang (69, 79%) bekerja dalam Tingkat local dan sebanyak 67 orang bekerja dalam Tingkat nasional.
13. Tipe Kontrak Pekerjaan lulusan sebanyak 29 orang (69, 79%) bekerja dalam Tingkat local dan sebanyak 67 orang bekerja dalam Tingkat nasional.
14. Keeratan hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan sebanyak 13 orang (13,5%) tidak menjawab, sebanyak 18 orang (18,75%) cukup erat dengan bidang studi, sebanyak 30 orang (31,25%) erat, dan sebanyak 35 orang (36,45%) sangat erat dengan bidang studi.
15. Tingkat pendidikan sesuai pekerjaan sebanyak 25 orang (39%) setingkat lebih tinggi, dan 39 orang (61%) sesuai dengan Tingkat pendidikan.
16. Penekanan pada metode pembelajaran sebanyak 10 orang (9%) menyatakan tidak, sebanyak 46 orang (43%) menyatakan cukup besar dan sebanyak 51 orang (48%) menyatakan besar , sebanyak menyatakan sangat besar

17. Hubungan pekerjaan dengan bidang studi sebanyak 38 orang (39,6%) menyatakan erat, sebanyak 18 orang (18,8%) menyatakan cukup erat, sebanyak 40 orang (41,6%) menyatakan sangat erat.
18. Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Lulusan Prodi D III Keperawatan bahwa sebanyak 3% yang kurang, sebanyak 31% yang cukup, sebanyak 52,0% yang baik, dan sebanyak 14,0% yang sangat baik.

BAB IV

RENCANA TINDAK LANJUT

A. Hasil Penilaian Kepuasan Lulusan

1. Peningkatan Partisipasi Lulusan

a. Pembuatan Database Alumni yang Terintegrasi

Mengembangkan database online yang dapat diakses oleh alumni untuk memperbarui data pribadi, posisi kerja, serta kebutuhan pengembangan karier, Menyediakan akses eksklusif ke alumni untuk berpartisipasi dalam survei, informasi lowongan kerja, dan kegiatan kampus yang membutuhkan kontribusi mereka, Mengirimkan pembaruan rutin terkait kegiatan kampus melalui email, grup WhatsApp, atau platform media sosial resmi STIKes RSPAD Gatot Soebroto untuk menjaga komunikasi dengan alumni.

b. Peningkatan Keterlibatan Alumni melalui Program Berbasis Karier

Melibatkan alumni sebagai mentor bagi mahasiswa aktif dalam hal pengembangan keterampilan klinis dan karier, Membangun sesi mentoring berkala di mana mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan alumni yang telah memiliki pengalaman kerja, menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi alumni, bekerja sama dengan rumah sakit atau lembaga kesehatan mitra untuk memberikan kesempatan pengembangan karier bagi alumni

c. Mengadakan Forum Alumni Tahunan

Menyelenggarakan reuni tahunan untuk mempererat hubungan antara alumni dan civitas akademika, serta memperkuat jaringan profesional, menjadikan forum alumni ini sebagai wadah diskusi mengenai kontribusi lulusan bagi pengembangan program studi, misalnya lewat pemberian masukan tentang kebutuhan industri kesehatan yang dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum, mengadakan seminar atau workshop yang dipandu oleh alumni berprestasi, menyelenggarakan seminar perkembangan karier yang dapat membantu alumni

d. Pengembangan Akses Kegiatan Pengabdian Masyarakat bagi Alumni

Melibatkan alumni untuk berpartisipasi dalam program pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh STIKes RSPAD Gatot Soebroto, memberikan kesempatan bagi alumni untuk menjadi pembicara, pelatih, atau fasilitator dalam kegiatan sosial kampus, Membuat program '*Alumni Back to Campus*' di mana alumni dapat berbagi pengalaman kerja dan tantangan karier kepada mahasiswa aktif

e. Optimalisasi Jaringan Media Sosial dan Komunitas Alumni

Membuat dan mengelola grup khusus alumni di platform seperti Facebook, dan WhatsApp, di mana informasi tentang lowongan pekerjaan, pelatihan, dan kegiatan kampus dapat dibagikan secara efektif, mengembangkan website khusus alumni yang menyediakan informasi terkini mengenai program, seminar, lowongan kerja, dan kegiatan kampus lainnya, menambahkan fitur blog atau berita di website yang berisi kisah sukses alumni untuk menginspirasi lulusan baru, menerima masukan dari alumni mengenai jenis kegiatan yang ingin mereka ikuti atau dukungan yang diharapkan dari almamater

f. Evaluasi Program Partisipasi Alumni

Melaksanakan tracer study tahunan untuk memahami lebih lanjut tentang tingkat kepuasan alumni terhadap kontribusi mereka serta hambatan yang mungkin mereka hadapi, Menyusun laporan tahunan mengenai evaluasi tingkat partisipasi alumni serta menentukan tindakan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan alumni dalam kegiatan kampus.

g. Pemberdayaan organisasi alumni

Mengoordinasikan kegiatan alumni, memelihara komunikasi, dan menyusun program-program baru yang dapat melibatkan alumni dalam jangka panjang, membuat program '*Alumni of the Year*' untuk memberikan apresiasi kepada alumni yang memberikan kontribusi luar biasa bagi almamater dan masyarakat.

2. Waktu Masa Tunggu Lulusan

a. Pengembangan Keterampilan Teknis

Menyediakan pelatihan lanjutan dalam keterampilan klinis yang paling dibutuhkan, memastikan lulusan memiliki sertifikasi tambahan yang relevan, memperkuat Kerja Sama dengan pengguna lulusan melalui memperluas jaringan kerja sama dengan rumah sakit, puskesmas, menyusun kerja sama khusus untuk memberikan prioritas kesempatan kerja kepada lulusan yang direkrut melalui jalur ikatan kerja sama, menjalin kerja sama dengan rumah sakit atau klinik mitra untuk membuka program magang bagi mahasiswa tingkat akhir, yang dapat memberikan peluang pekerjaan setelah kelulusan, mengoptimalkan program praktik kerja atau PKL yang terarah, di mana mahasiswa dapat memperlihatkan keterampilan mereka di lapangan dan berpotensi direkrut langsung oleh institusi yang membutuhkan.

b. Optimalisasi Pelatihan Kesiapan Kerja dan *Soft Skills*

Menyediakan pelatihan *soft skills* seperti komunikasi profesional, manajemen waktu, etika kerja, dan keterampilan wawancara untuk menyiapkan lulusan menghadapi proses seleksi kerja, mengadakan simulasi wawancara dan pembekalan mengenai penulisan CV serta surat lamaran kerja yang menarik bagi instansi kesehatan, mengadakan workshop personal branding untuk membantu lulusan membangun citra diri yang baik dan profesional, baik di dunia nyata maupun di media sosial, mengajarkan lulusan cara membangun portofolio profesional yang menunjukkan kompetensi dan pengalaman klinis mereka selama studi.

c. Pengembangan Layanan Karir di Kampus

Membentuk Pusat Karir di STIKes RSPAD Gatot Soebroto untuk membantu lulusan mencari lowongan kerja, memberikan informasi mengenai tren pasar kerja, serta menyediakan konseling karir, membuka kanal informasi lowongan kerja yang dapat diakses secara online atau melalui aplikasi Plataran Sehat, yang terintegrasi dengan data lulusan.

d. *Tracer Study* dan Monitoring Keterserapan Lulusan

Melakukan *tracer study* tahunan untuk memantau penyerapan lulusan dan mengetahui profil pekerjaan yang diminati oleh pengguna lulusan, serta mengevaluasi waktu tunggu mereka dalam mendapatkan pekerjaan,

mengumpulkan data mengenai bidang kerja yang paling banyak menyerap lulusan, sehingga dapat dijadikan acuan untuk menyusun strategi dalam mengurangi waktu tunggu, menggunakan hasil tracer study untuk mengevaluasi kurikulum dan melakukan penyesuaian agar lebih sesuai dengan permintaan dan kebutuhan tenaga kesehatan di lapangan, memperkuat integrasi kurikulum dengan keterampilan yang paling dicari di dunia kerja, optimalisasi Pusat Karir Kampus, Pelaksanaan Tracer Study dan Monitoring Berkala Meningkatkan Partisipasi Alumni dalam Penyerapan Lulusan Baru

e. Optimalisasi Pemanfaatan Media Sosial dan Platform Pencarian Kerja

Mengedukasi mahasiswa dan lulusan tentang penggunaan platform pencarian kerja lainnya untuk meningkatkan akses ke informasi lowongan kerja, Membuat akun resmi STIKes RSPAD Gatot Soebroto untuk memperkuat profil lulusan dan memudahkan komunikasi antara kampus, alumni, dan perekrut, mengadakan pelatihan mengenai cara mengoptimalkan jaringan online, seperti melalui grup profesional di media sosial, untuk membangun relasi kerja dan mengakses lebih banyak peluang karier, mengajarkan lulusan untuk mengembangkan profil profesional mereka secara online

f. Program Alumni untuk Membantu Penyerapan Lulusan Baru Melibatkan alumni dalam memberikan referral atau rekomendasi kerja bagi lulusan baru di tempat mereka bekerja. Mengadakan program mentorship alumni yang dapat membantu lulusan baru dalam mencari pekerjaan dan meningkatkan kesiapan mereka untuk menghadapi dunia kerja, Memberikan apresiasi atau penghargaan kepada alumni yang aktif membantu lulusan baru dalam mendapatkan pekerjaan, Membuat program 'Alumni Inspiratif' yang mempromosikan kisah sukses alumni sebagai motivasi dan referensi bagi lulusan baru.

g. Evaluasi dan Pengukuran Efektivitas Program

Melakukan evaluasi berkala terhadap setiap program yang telah diimplementasikan untuk mengukur efektivitasnya dalam mengurangi waktu tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, melakukan

penyesuaian pada program yang kurang efektif serta memperkuat program yang berhasil membantu lulusan.

3. Peningkatan Sumber Dana Beasiswa

a. Peningkatan Program Beasiswa Internal

Menyediakan beasiswa bagi alumni berprestasi yang berencana melanjutkan studi atau mengikuti pelatihan profesional lanjutan di bidang keperawatan. Beasiswa dapat berbentuk dukungan finansial, pelatihan keterampilan, atau sertifikasi khusus yang mendukung pengembangan karier lulusan.

b. Pengembangan Kerja Sama Beasiswa dengan Mitra Eksternal

Menjalin kemitraan dengan rumah sakit mitra, seperti RSPAD Gatot Soebroto dan RS Brawijaya, untuk menyediakan program beasiswa bagi lulusan yang berencana bekerja atau melanjutkan pendidikan lanjutan di bidang keperawatan.

c. Membangun Kemitraan dengan Sektor Swasta dan Sponsor

Menggalang sponsor dari yayasan atau pihak filantropi yang memiliki kepedulian di bidang kesehatan, untuk menyediakan beasiswa bagi lulusan yang kurang mampu

d. Mengadakan Program Beasiswa Melalui Rekrutmen Terprogram

Memberikan beasiswa kepada lulusan yang berkomitmen untuk melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelayanan kesehatan pada komunitas rentan, terutama di daerah-daerah dengan akses layanan kesehatan terbatas. Program ini dapat bekerja sama dengan instansi pemerintah atau organisasi non-profit yang bergerak di bidang kesehatan masyarakat.

e. Penyebarluasan Informasi dan Promosi Beasiswa

Melakukan sosialisasi program beasiswa secara berkala kepada mahasiswa tingkat akhir dan lulusan melalui email, grup WhatsApp, media sosial, serta website resmi STIKes RSPAD Gatot Soebroto. Mengadakan seminar atau webinar khusus yang membahas peluang beasiswa yang tersedia dan cara mengaksesnya.

f. Layanan Pendampingan dan Bimbingan Beasiswa melalui

Menyediakan pendampingan dalam proses aplikasi beasiswa, termasuk bimbingan dalam menyusun surat motivasi, dan rekomendasi yang dibutuhkan untuk melamar beasiswa, membentuk tim atau mentor khusus yang membantu lulusan menyusun berkas-berkas aplikasi beasiswa dengan lebih efektif, mendirikan layanan konsultasi dengan Pusat Karir yang dapat membantu lulusan memahami berbagai pilihan beasiswa yang tersedia dan menyesuaikan dengan minat dan rencana karier masing-masing. Mengadakan sesi konsultasi rutin agar lulusan yang berminat pada beasiswa dapat memperoleh bimbingan yang sesuai dengan tujuan karier

g. **Evaluasi dan Monitoring Pelaksanaan Beasiswa**

Melakukan evaluasi terhadap efektivitas dan ketercapaian program beasiswa setiap semester untuk memastikan bahwa jumlah penerima beasiswa terus meningkat.

Menganalisis feedback dari lulusan yang telah menerima beasiswa untuk memperbaiki proses dan meningkatkan keberhasilan program.

4. Akses Alumni Untuk Mendapatkan Informasi Lowongan Pekerjaan

a. **Pelatihan dan Workshop Persiapan Karier** Menyelenggarakan pelatihan penyusunan CV dan surat lamaran yang efektif, khususnya yang menonjolkan pengalaman klinis, keterampilan teknis, dan soft skills yang relevan dengan keperawatan, Mengadakan simulasi wawancara kerja yang memberikan pengalaman praktis dalam menghadapi proses wawancara kerja di bidang kesehatan, termasuk penilaian keterampilan klinis.

b. **Penguatan Pusat Karir dan Layanan Karier Pasca-Kelulusan**
Menyediakan konsultasi individual melalui Pusat Karir untuk membantu lulusan menyusun strategi pencarian kerja sesuai minat dan spesialisasi mereka. Layanan ini akan memberikan panduan personal, termasuk membantu lulusan memilih jalur karier yang paling sesuai (rumah sakit, klinik, praktik mandiri, dll.).

c. **Pengembangan dan Penyebaran Informasi Lowongan Kerja**

Membangun portal lowongan kerja di situs web resmi STIKes RSPAD Gatot Soebroto yang secara berkala menampilkan lowongan pekerjaan di sektor kesehatan. Penyelenggaraan *Job Fair* melalui Penyelenggaraan job fair khusus bidang kesehatan setiap tahun di lingkungan kampus dengan mengundang rumah sakit, klinik

B. Hasil Penilaian Pengguna

1. Peningkatan partisipasi pengguna lulusan

a. Peningkatan Kolaborasi dengan Pengguna Lulusan

Membangun kemitraan lebih erat dengan rumah sakit, klinik, dan fasilitas kesehatan lain yang menjadi pengguna lulusan melalui perjanjian kerja sama yang mencakup perekrutan lulusan, program magang, dan partisipasi dalam pengembangan kurikulum. Kemitraan ini juga dapat mencakup partisipasi pengguna lulusan dalam kegiatan akademik, seperti seminar, webinar, atau *job fair* yang diadakan oleh kampus, mengadakan forum tahunan yang melibatkan pengguna lulusan sebagai peserta, untuk berdiskusi tentang kualitas lulusan dan memberikan saran untuk perbaikan kurikulum atau keterampilan lulusan yang relevan dengan kebutuhan industri

b. Penyelenggaraan Program Survey Pengguna secara Rutin

Melakukan survey kepuasan pengguna lulusan secara berkala, misalnya setiap 6 bulan sekali, untuk mendapatkan data tentang kinerja lulusan di tempat kerja dan saran perbaikan. Survey berbasis digital yang mudah diakses akan meningkatkan partisipasi pengguna lulusan dan mempercepat pengumpulan data, Menugaskan tim khusus untuk mengumpulkan umpan balik langsung dari pengguna lulusan, terutama bagi instansi yang memiliki banyak lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

c. Peningkatan Keterlibatan Alumni dalam Hubungan dengan Pengguna

Menunjuk alumni yang telah sukses di institusi tertentu sebagai duta STIKes untuk membantu memberikan informasi dan memperkuat citra lulusan kampus di tempat kerja mereka. Para duta ini juga dapat

menjadi mentor bagi lulusan baru serta membantu memberikan umpan balik kepada kampus.

d. Pelibatan Pengguna dalam Evaluasi dan Perancangan Kurikulum

Mengundang perwakilan pengguna lulusan untuk turut memberikan masukan dalam penyusunan dan peninjauan kurikulum setiap 4 tahun sekali. Pengguna lulusan dapat memberikan perspektif industri, sehingga materi pendidikan selalu sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan mempersiapkan lulusan untuk tantangan lapangan.

e. Pengembangan Platform Digital untuk Akses Informasi dan Komunikasi

Membangun portal online khusus untuk pengguna lulusan yang berfungsi sebagai wadah informasi terkini tentang program, kegiatan, dan peningkatan kompetensi lulusan. Portal ini juga akan menyediakan fitur komunikasi langsung dengan kampus, yang memudahkan pengguna lulusan memberikan umpan balik dan menyampaikan kebutuhan perekrutan. menyediakan akses pengguna lulusan terhadap database lulusan yang ter-update untuk kebutuhan rekrutmen.

Pengguna dapat mengakses profil lulusan berdasarkan kompetensi yang diinginkan dan memilih kandidat yang sesuai dengan kebutuhan instansi mereka.

f. Program Penghargaan untuk Pengguna Lulusan yang Aktif Terlibat

Memberikan penghargaan kepada pengguna lulusan yang aktif memberikan umpan balik dan mendukung kegiatan pengembangan STIKes RSPAD Gatot Soebroto. Penghargaan ini dapat meningkatkan motivasi pengguna lulusan untuk terus terlibat dalam pengembangan kampus. Memberikan apresiasi kepada pengguna lulusan yang secara konsisten menawarkan pelatihan atau magang kepada lulusan STIKes. Dukungan dari pengguna seperti ini akan menjadi contoh bagi institusi lain dalam memberikan kontribusi terhadap pengembangan kualitas lulusan.

g. Monitoring dan Evaluasi Terhadap Keefektifan Tindak Lanjut

Membuat laporan evaluasi tahunan tentang keefektifan program tindak lanjut untuk meningkatkan partisipasi pengguna lulusan. Laporan ini akan menganalisis tingkat partisipasi, umpan balik yang diterima, serta dampak terhadap kurikulum dan keterampilan lulusan.

2. Peningkatan Penilaian Pengguna Terhadap Lulusan

a. Pengembangan Kompetensi Lulusan yang Selaras dengan Kebutuhan Pengguna

Mengintegrasikan pelatihan keterampilan teknis keperawatan dan soft skills dalam kurikulum seperti komunikasi efektif, etika profesional, dan keterampilan *problem-solving* untuk meningkatkan performa kerja lulusan. Memberikan pelatihan tambahan, seperti workshop intensif, mengenai keterampilan interpersonal, manajemen stres, dan kolaborasi tim yang sering kali sangat diperlukan di lapangan. Memberikan sertifikasi ini akan meningkatkan daya saing lulusan dan keyakinan pengguna terhadap kemampuan teknis lulusan.

b. Kolaborasi dengan Pengguna Lulusan untuk Penyelarasan Kurikulum

Melibatkan pengguna lulusan secara langsung dalam pembahasan dan peninjauan kurikulum, sehingga isi pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja.

Pengguna lulusan dapat memberikan masukan mengenai tren terkini dalam industri keperawatan, yang dapat diadaptasi dalam kurikulum atau kegiatan praktikum.

c. Penguatan Program Alumni sebagai Aset Bagi Pengguna Lulusan

Mendorong alumni untuk membentuk jaringan atau kelompok di tempat kerja mereka, sehingga dapat menjadi representatif kampus di instansi masing-masing. Jaringan ini akan mempererat hubungan dengan pengguna lulusan, dan alumni dapat menjadi referensi positif tentang kualitas lulusan.

Mengembangkan program mentoring antara alumni dan mahasiswa, alumni yang telah berpengalaman di lapangan dapat membantu

lulusan baru menyesuaikan diri di tempat kerja. Alumni dapat memberikan panduan mengenai ekspektasi pengguna, sehingga lulusan baru lebih siap dan dapat memberikan performa optimal di tempat kerja.

b. Penguatan Proses Umpan Balik Pengguna untuk Penilaian Berkala

Melakukan survey kepada pengguna lulusan secara berkala (12 bulan) untuk mengevaluasi kinerja lulusan dan mendapatkan masukan tentang aspek yang perlu diperbaiki. Survey ini dapat difokuskan pada aspek tertentu seperti kemampuan teknis, komunikasi, dan kemandirian lulusan dalam pekerjaan. Mengadakan forum tahunan atau setengah tahunan yang melibatkan pengguna lulusan untuk berbagi pendapat dan masukan terkait kualitas lulusan.

Diskusi ini akan membantu mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dari pengguna dan memberikan kesempatan bagi kampus untuk merespons kebutuhan dan ekspektasi industri.

d. Pengembangan Program Pelatihan dan Magang di Fasilitas Pengguna Lulusan

Menyediakan program magang intensif di fasilitas kesehatan pengguna lulusan untuk memberikan mahasiswa pengalaman kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri. Magang yang relevan akan membantu mahasiswa memahami ekspektasi pengguna dan meningkatkan kesiapan kerja mereka. Mengundang perwakilan dari pengguna lulusan sebagai narasumber atau instruktur dalam pelatihan mahasiswa di kampus, sehingga lulusan lebih memahami standar industri yang diharapkan. Hal ini juga mempererat hubungan antara kampus dan pengguna lulusan, serta membuka peluang perekrutan langsung.

e. Melakukan evaluasi terhadap program tindak lanjut yang telah dilaksanakan, seperti pengembangan kurikulum, program magang, atau pelatihan tambahan untuk lulusan. Evaluasi ini membantu menentukan efektivitas program dalam meningkatkan kualitas

lulusan sesuai ekspektasi pengguna dan meningkatkan penilaian pengguna.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data maka Tracer Study Lulusan Tahun 2023 STIKes RSPAD Gatot Soebroto dapat disimpulkan sebagai berikut:

B. Saran

1. Memanfaatkan berbagai saluran komunikasi (email, media sosial, dan grup alumni) untuk menginformasikan pentingnya keterlibatan dalam tracer study.
2. Membangun dan mengaktifkan jaringan alumni STIKes RSPAD Gatot Soebroto, serta buat komunitas yang interaktif.
3. Membuat kampanye informasi melalui media sosial, email, dan grup alumni tentang bagaimana hasil tracer study dapat membantu lulusan dalam pengembangan karier, pengenalan industri, dan jejaring profesional.
4. Menampilkan testimonial dari alumni yang telah memanfaatkan hasil tracer study, sehingga lulusan lainnya merasa termotivasi.
5. Mempublikasikan ringkasan hasil tracer study secara berkala di situs web atau grup alumni. Hal ini bisa mencakup tren pekerjaan, posisi, gaji rata-rata, atau keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini.
6. Melibatkan alumni untuk menghadiri seminar atau webinar tentang hasil tracer study dan dampaknya pada perbaikan kurikulum dan peningkatan kualitas lulusan.
7. Meningkatkan kegiatan pelatihan, workshop, atau seminar yang relevan berdasarkan kebutuhan lulusan yang terungkap dari tracer study, seperti pelatihan *soft skill*, manajemen stres di tempat kerja, atau kursus Bahasa Inggris kesehatan.
8. Membuat pesan yang menarik dan relevan yang menggambarkan bagaimana data tracer study bisa membantu pengembangan kurikulum dan pengembangan karier lulusan.
9. Mengadakan sesi sosialisasi (secara online atau offline) tentang manfaat tracer study bagi lulusan dan lembaga, serta bagaimana data ini dapat mendukung mereka di dunia kerja.
10. Melibatkan alumni yang telah sukses untuk berbagi pengalaman dan menunjukkan manfaat dari keterlibatan mereka dalam kegiatan kampus, termasuk tracer study.
11. Mempermudah akses melalui platform online yang *user-friendly* dan tidak memakan waktu, misalnya melalui aplikasi Plataran Sehat atau website resmi STIKes.

12. Memberikan respon cepat dan komunikasi ramah untuk pertanyaan atau kendala yang dihadapi alumni selama proses pengisian tracer study.
13. Meningkatkan keterampilan *hard skill dan soft skill* agar lulusan lebih siap dan kompetitif di dunia kerja:
14. Meningkatkan Pengembangan *Soft Skill* Komunikasi Efektif dan Keterampilan Konseling, Pengelolaan Stres dan Kecerdasan Emosional; Kemampuan Bekerja dalam Tim, Etika dan Profesionalisme Kerja, Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan Cepat

LA

1. Dokumentasi Rapat Panitia
 2. Dokumentasi Sosialisasi Lulusan
 3. Kuesioner Lulusan
 4. Kuesioner Pengguna
 5. Surat undangan sosialisasi
 6. Surat Pemberitahuan Lulusan dan Pengguna
 7. Berita Acara Sosialisasi Instrumen
 8. Berita acara diseminasi hasil tracer studi
 9. Link Tutorial Lulusan <https://www.youtube.com/watch?v=nH8MF5D5ys8>
 10. Link Tutorial Pengguna <https://www.youtube.com/watch?v=X6QNNShVzgQ>
-

V

15 | Page

1. Rapat Panitia dan sosialisasi
